

Pengaruh Pemberian Jus Kurma Ajwa Dan Susu Almond Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui di TPMB NP Cikarang Timur Bekasi Tahun 2024

Neneng Julianti¹⁾, Nia Nurfitriana Tsani²⁾, Nengsih Patmawati³⁾

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Medika Suherman

Email: ¹julianti.neneng@gmail.com, ²nianurfitriana1@gmail.com, ³patmawatinengsih@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: julianti.neneng@gmail.com

Article History:

Received Jan 5th, 2025

Accepted Jan 25th, 2025

Published Jan 26th, 2025

Abstrak

ASI ialah konsumsi bayi yang berarti serta nutrisi natural terbaik buat anak sebab memiliki kemauan energi serta zat yang diperlukan sepanjang 6 bulan dini kehidupan anak. Pemberian Jus kurma Ajwa dan Susu Almond ialah minuman berbentuk kombinasi 100 gr atau 15 butir kurma yang direndam dengan air matang 100ml dan ditambah susu almond 250ml dan diblender, disaring dan direbus hingga mendidih selama 5-10 menit, di konsumsi 1x sehari selama 7 hari pada ibu menyusui. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond terhadap kelancaran ASI pada ibu menyusui di TPMB Nengsih Patmawati Amd.Keb Desa Tanjung Baru, Cikarang Timur, Kab. Bekasi Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan pendekatan *One Grup Pretest dan Post Test Design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu menyusui di TPMB Nengsih Patmawati pada bulan Januari- April 2024 dengan jumlah populasi 30 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi ASI. Data dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat dan sebelumnya dilakukan uji normalitas data dengan *Shapiro Wilk* dan dilakukan Uji *Statistic Non Parametric* yaitu Uji *Wilcoxon*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond terhadap Kelancaran ASI pada Ibu menyusui dengan *Asymp. Sig* mempunyai nilai $<0,001$ ($P<0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Pemberian Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond berpengaruh terhadap kelancaran ASI pada Ibu Menyusui. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond terhadap Kelancaran ASI pada ibu menyusui dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond menjadi salah satu produk Inovasi dalam Bidang Kebidanan.

Kata Kunci : Kelancaran ASI, Jus Kurma Ajwa, Susu Almond, Ibu Menyusui

Abstract

Breast milk is important food for babies and the best nutrition because it has the energy and substances needed throughout the first 6 months of a child's life. Giving Ajwa date juice and almond milk is a drink combination of 100 grams or 15 dates soaked in 100ml boiled water and added with 250ml almond milk and blended, filtered and boiled until boiling for 5-10 minutes, consumed once a day for 7 days. This research is to determine the effect of Ajwa Date Juice and Almond Milk on the smooth flow of breast milk in breastfeeding mothers at TPMB Nengsih Patmawati Amd. Keb, Tanjung Baru, East Cikarang, Bekasi 2024. This research uses a Quasi Experimental Design with a One Group Pretest and Post Test Design. The population were all breastfeeding mothers at TPMB Nengsih Patmawati in January-April 2024 with a population of 30 people. The sample used the Total Sampling. The instruments used in this research were questionnaires and observation sheets. The data were analyzed using univariate and bivariate and previously a data normality test with Shapiro Wilk and a non-parametric statistical test, namely the Wilcoxon test. The research results show that an effect of

giving Ajwa Date Juice and Almond Milk on the smooth flow of breast milk in breastfeeding mothers with Asymp. Sig <0.001 (P<0.05) so Ha is accepted. The conclusion is that giving Ajwa Date Juice and Almond Milk has an effect on the smooth flow of breast milk to breastfeeding mothers. It is hoped that the results of this research can increase knowledge regarding the influence of Ajwa Date Juice and Almond Milk on the smooth flow of breast milk in breastfeeding mothers and can apply it and Ajwa Date Juice and Almond Milk will become one of the innovative products in the Midwifery.

Keyword : Smooth Breastfeeding, Ajwa Date Juice, Almond Milk, Breastfeeding Mothers

1. PENDAHULUAN

Arti ASI ialah konsumsi bayi yang berarti serta nutrisi natural terbaik buat anak sebab memiliki kemauan energi serta zat yang diperlukan sepanjang 6 bulan dini kehidupan anak. Bersumber pada peraturan pemerintah Nomor 33 Tahun 2012, ASI Eksklusif yakni Air Susu Ibu yang diberikan pada bayi semenjak dilahirkan sepanjang 6 bulan, tanpa meningkatkan serta mengganti dengan santapan ataupun minuman lain selain obat, vit serta mineral. [1][2]. Bersumber pada (WHO- World Health Organization, 2020), Jangkauan ASI eksklusif diseluruh dunia hanya kurang lebih 39% semenjak periode 2014- 2019. Berdasarkan informasi UNICEF (United Nation International Childrens Emergency Found) cuma 3% ibu yang memberikan ASI eksklusif sepanjang 6 bulan serta menurut Breast Feeding week bertepatan pada 1- 7 Agustus 2023 kurang dari setengah bayi dibawah usia 6 bulan memperoleh ASI eksklusif. [3].

Di sebagian negara ASEAN, jangkauan ASI eksklusif Philipina 34%, Vietnam 27%, Myanmar 24% serta Indonesia telah 54, 3% [4]. Menurut [5], jangkauan bayi berumur 6 bulan mendapat ASI eksklusif di Indonesia tahun 2022 sebesar 61, 5%. Bersumber pada informasi SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) tahun 2020, kalau ibu nifas yang hadapi permasalahan pengeluaran ASI sebesar 36. 685 ataupun 14, 60% serta pada tahun 2021 ibu nifas yang hadapi permasalahan pengeluaran ASI sebesar 77. 231 ataupun 37, 12% [6]. Bersumber pada informasi jangkauan ASI eksklusif di Jawa Barat Tahun 2022 sebesar 64, 1% serta hadapi peningkatan pada tahun 2023 sebesar 71, 2% [7]. Di Kabupaten Bekasi, jangkauan ASI eksklusif tahun 2023 sebesar 75, 57% telah meraih target program yakni 45%. [7].

Menurut [8], Kegagalan dalam menyusui kerap diakibatkan adanya beberapa faktor atau perspektif antara lain perspektif ibu, perspektif anak, perspektif intelektual, perspektif daya kesehatan, perspektif sosial adat [9]. Menurut [10], Hambatan menyusui secara eksklusif adalah Produksi ASI yang sedikit (32%), masalah puting (28%), pekerjaan ibu (16%), terlihat lebih modern (4%), akibat promosi susu formula (16%), *support* keluarga (4%), oleh sebab itu *support* keluarga, masyarakat serta tenaga kesehatan amat dibutuhkan maka terwujud kesehatan serta keturunan berkualitas. [10]. Hal yang menjadi hambatan proses menyusui adalah produksi ASI yang kurang lancar atau berhenti. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI menurut [11] dalam Buku ajar mata kuliah asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui diantara asupan makanan atau nutrisi ibu, kenyamanan jiwa serta pikiran, penggunaan perlengkapan kontrasepsi, perawatan payudara [12], anatomi payudara, penilaian fisiologis, pola istirahat, aspek hisapan anak, berat anak lahir serta umur kehamilan dikala melahirkan.[13].

Bersumber pada teori *Lawrence green*, 1991) dalam buku Ilmu Perilaku Kesehatan [14] memaparkan bahwa perilaku kesehatan seorang ataupun masyarakat dipengaruhi oleh 3 aspek penting ialah Faktor pendorong (*predisposing factor*) merupakan faktor yang menjadi dasar dorongan ataupun keinginan seorang melaksanakan suatu yang mempengaruhi ataupun mensupport

yang berawal dari orang itu sendiri yang mencakup umur, Pekerjaan, pendidikan, pengetahuan serta sikap, Faktor pemungkin (*enabling factor*) merupakan faktor- faktor yang memungkinkan ataupun yang memfasilitasi perilaku ataupun tindakan mencakup sarana, prasarana kesehatan dan fasilitas kesehatan serta Faktor penguat (*reinforcing factor*) merupakan faktor- faktor yang mendorong ataupun menguatkan terbentuknya perilaku seorang yang disebabkan terdapatnya dukungan suami, orang tua, tokoh masyarakat dan petugas kesehatan. [15]. Kurma (Phoenix Dactylifera) memiliki nutrisi yang amat baik, isi gula yang ada di dalam buah kurma bisa langsung diserap oleh badan. [16].

Menurut [17] didalam sayur serta buah dan kacang kacangan terdapat produk natural yang membantu tingkatan produksi ASI salah satunya kurma dan kacang almond [18]. Dan Menurut [19] Usaha untuk menanggulangi permasalahan produksi dan penciptaan ASI pada ibu menyusui dengan memberikan jus kurma Ajwa dan Susu almond agar kandungan galactagogues dalam kurma serta almond membantu meningkatkan dan membantu hormon prolactin yang memicu produksi ASI. [20]. Selain itu kurma memiliki manfaat untuk menghindari anelmia Berdasarkan hasil Penelitian [21] ditemui kalau jus kurma kelapa (kurapa) mempengaruhi dalam tingkatan kandungan HB pada anak mulda (relmaja) yang hadapi anelmia di Dusun Karangraharja “nilai P-value $0,000 < 0,05$ ”. [22]

Penelitian yang dicoba oleh [23] di BPM Elvina Kota Batam perihal pengaruh Jus Kurma kepada ASI membuktikan kalau terdapat pengaruh penciptaan ASI saat sebelum dan setelah diserahkan jus kurma, ibu menyusui yang telah diserahkan jus kurma lebih bagus Tingkatan penciptaan ASInya dibanding saat sebelum diserahkan jus kurma dengan angka $P= 0, 001 P < 0, 005$ [24]. Sejalan dengan Penelitian [25] bahwa terdapat pengaruh pemberian sari kurma kepada kelancaran ASI pada ibu menyusui di Praktek dokter Aidil Akbar, SPOG bahwa jumlah ASI sehabis diserahkan sari kurma bertambah pada umumnya 96, 73 dengan angka P value $0,000 < 0,005$ [26].

Penelitian yang dilakukan oleh [27] bahwa Smoothies Almond serta kelor (amor) selaku Nutrisi ekstra ibu nifas guna tingkatan jumlah Air susu ibu diperoleh bahwa pentalaksanaan pemberian Smoothies almond serta kelor mempengaruhi kepada kenaikan kapasitas ASI ada perbedaaan rata rata jumlah ASI saat sebelum serta setelah pemberian Smoothies almond Kelor (Amor) didapat hasil analisa T- test signifikansi $0, 000 < \text{alfa} (0, 05)$. [28] Penelitian juga ditunjang dengan Penelitian [29] perihal pengaruh jus papaya serta susu almond kepada kenaikan produksi ASI disimpulkan kalau ada kenaikan jumlah ASI kelompok intervensi pemberian jus papaya serta susu almond saat sebelum serta setelah diserahkan dengan hasil P value $0,000 < \text{nilai alfa} (0,05)$. [30].

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb terdapat 30 orang ibu menyusui, 15 orang (50%) mengalami masalah kelancaran ASI. Berdasarkan data diatas, Sehingga Peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian jus kurma Ajwa dan Susu Almond Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui Di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Tahun 2024.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian kuantitatif menggunakan desain *Quasi Experiment* dengan pendekatan *One Grup Pretest* dan *Post Test Design*. [22] Dalam Penelitian ini terdiri dari kelompok intervensi yang menerima perlakuan pemberian jus kurma Ajwa dan Susu almond. Sebelum intervensi Peneliti terlebih dahulu melakukan penilaian Kelancaran ASI (*Pretest*). Setelah intervensi Peneliti kembali melakukan penilaian Kelancaran ASI (*Posttest*), Untuk mengetahui

perubahan kelancaran ASI sebelum dan sesudah diberikan jus kurma Ajwa dan susu almond sebanyak 1 kali setiap hari selama seminggu. Penelitian dilakukan di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb yang beralamat di Kp Baru RT 01/05 Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi. Waktu Penelitian bulan April – sampai penelitian selesai. Populasi penelitian melingkupi seluruh ibu menyusui di TPMB Nengsih Patmawati pada bulan Januari - April 2024, dengan jumlah populasi 30 orang. Sampel penelitian dipilih dengan cara total sampling. Variabel dependennya adalah Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui dan Variabel independennya merupakan Pemberian jus kurma Ajwa dan Susu almond. Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi ASI. Proses pengolahan dan analisis data dengan menggunakan program SPSS. Analisa data dengan menggunakan Analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat untuk mengetahui karakteristik responden dan sebelum melakukan Analisa bivariat dilakukan uji normalitas dengan *Shapiro Wilk* dan selanjutnya statistik non parametrik yaitu *Uji Wilcoxon*. [31].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu, Paritas dan Pekerjaan Ibu Menyusui di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb tahun 2024

Karakteristik	n	%
Umur Ibu :		
- < 20 Tahun	3	10
- 20 – 35 Tahun	25	83,3
- > 35 Tahun	2	6,7
Total	30	100
Paritas :		
- Primipara	11	36,7
- Multipara	19	63,3
Total	30	100
Pekerjaan Ibu		
- Bekerja	13	43,3
- Tidak Bekerja	17	56,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan persentase dari 30 ibu menyusui di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb berdasarkan umur ibu paling banyak, yaitu pada usia 20 - 35 tahun sebanyak 25 orang (83,3%). Paritas terbanyak pada Multipara sebanyak 19 orang (63,3%). Pekerjaan ibu paling banyak pada ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 17 orang (56,7%).

Tabel 2 Presentase Kelancaran ASI Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah (*Posttest*) Pemberian Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond tahun 2024.

Kelancaran ASI	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	f	%	f	%
Lancar (≥ 250 ml)	11	36,7	25	83,3
Tidak Lancar <250ml)	19	63,3	5	16,7
Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa Kelancaran ASI pada saat Pretest atau sebelum diberikan Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond dengan kriteria lancar sebanyak 11 orang ibu menyusui atau 36,7% dan kriteria tidak lancar sebanyak 19 orang ibu menyusui atau 63,3%. Setelah diberikan Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond (*posttest*), barulah kelancaran ASI kriteria Lancar meningkat menjadi 25 orang (83,3%). Sedangkan ketidak lancar ASI berkurang menjadi 5 orang (16,7%).

Tabel 3 Uji Normalitas Kelancaran ASI Pretest dan Posttest

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Kelancaran ASI	.406	30	<,001	.612	30	<,001
<i>Posttest</i> Kelancaran ASI	.503	30	<,001	.452	30	<,001

Berdasarkan Tabel 3 diatas didapatkan nilai signifikansi < 0,001 yang artinya < 0,05 artinya data tidak terdistribusi normal. Maka Uji statistik yang digunakan adalah Uji Non Parametrik yaitu Uji *Wilcoxon*.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik *Wilcoxon* Pengaruh Pemberian Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond Terhadap Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui.

Kelancaran ASI	<i>Asymp. Sig</i>	<i>Negative Rank</i>	<i>Rank</i>			<i>Ties</i>
			<i>N Positive Rank</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum Of Rank</i>	
<i>Pretest</i>	< 0,001	0 ^a	14 ^b	7,50	105,00	16 ^c
<i>Posttest</i>						

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hasil uji statistik diketahui *Asymp. Sig* mempunyai nilai <0,001 ($P < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan hipotesisnya adalah diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pemberian jus kurma Ajwa dan Susu Almond Kepada Kelancaran ASI pada Ibu menyusui di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Tahun 2024. Peringkat Negatif atau selisihnya menunjukkan bahwa tidak ada nilai yang dapat dikurangkan dari nilai *Pretest* hingga nilai *posttest*. Peringkat Positif atau perbedaan (*Positif*) menunjukkan adanya terdapat 14 data positif (*N*) yang artinya 14 ibu menyusui mengalami peningkatan Kelancaran ASI dari nilai *Pretest* dan nilai *posttest*. Peringkat rata-rata atau peningkatan rata-rata adalah 7,50 yang merupakan jumlah yang banyak kelancaran ASI, Sedangkan angkanya positif peringkat atau jumlah peringkat sama dengan 105.0. *Ties* adalah nilai kesamaan *Pretest* dan *posttest*, disini nilai *Ties* sama dengan 16, jadi bisa dikatakan tidak ada nilai yang setara diantara keduanya nilai *Pretest* dan *posttest*.

3.2 Pembahasan

1. Pengaruh Pemberian Jus Kurma Ajwa dan Susu Almond dengan Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Tahun 2024.

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi, hasil Analisa data menggunakan Uji statistic Non Parametrik Yaitu Uji *Wilcoxon* diketahui Asymp. Sig mempunyai nilai $<0,001$ ($P<0,05$), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian jus kurmaAjwa dan Susu Almond terhadap kelancaran ASI pada Ibu Menyusui di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Tahun 2024. Peringkat Negatif atau selisihnya menunjukkan bahwa tidak ada nilai yang dapat dikurangkan dari nilai *Pretest* hingga nilai *posttest*. Peringkat Positif atau perbedaan (Positif) menunjukkan adanya terdapat 14 data positif (N) yang artinya 14 ibu menyusui mengalami peningkatan Kelancaran ASI dari nilai *Pretest* dan nilai *posttest*. Peringkat Rata-Rata atau peningkatan rata-rata adalah 7,50, yang merupakan jumlah yang banyak Kelancaran ASI, Sedangkan angkanya positif peringkat atau jumlah peringkat sama dengan 105,00. *Ties* adalah nilai kesamaan *Pretest* dan *posttest*, disini nilai *Ties* sama dengan 16, jadi bisa dikatakan tidak ada nilai yang setara diantara keduanya nilai *Pretest* dan *posttest*.

Menurut Jurnal Penelitian [24] di BPM Elvina kota Batam perihal pengaruh Jus Kurma kepada ASI membuktikan kalau terdapat pengaruh penciptaan asi saat sebelum serta setelah diserahkan jus kurma, ibu menyusui yang telah diserahkan jus kurma lebih bagus Tingkatan penciptaan Asinya dibanding saat sebelum diserahkan jus kurma dengan angka $P = 0,001$ $P<0,005$. [24]. Mengonsumsi Kurma Ajwa (*Phoenix Dactylifera L.*) dapat meningkatkan kadar FSH, LH, estrogen serta progesteron dalam tubuh dan memiliki pengaruh positif pada kesehatan reproduksi wanita, meningkatkan kualitas dan memperlancar produksi ASI. [32].

Hal ini juga sejalan dengan Penelitian [26] bahwa ada akibat pemberian sari kurma kepada kelancaran ASI pada ibu menyusui di praktek dokter Aidil Akbar, SPOG kalau jumlah ASI sehabis diserahkan sari kurma bertambah pada umumnya 96, 73 dengan angka P value $0,000 < 0,005$. [26]. Kurma matang kaya akan kandungan kalsium dan besi, penting dalam proses pembentukan air susu ibu. Kurma mampu menambah kuantitas ASI dan bayi yang disusui akan berotak cerdas serta bersifat baik. [33].

Menurut [34], Kurma bisa dipakai selaku pelancar ASI ataupun galaktagog natural buat ibu menyusui yang bisa memotivasi penciptaan ASI buat penuhi keinginan ASI apalagi bila sekresi ASI sedikit. Kurma memiliki isi hormon yang mendekati dengan hormon oksitosin, yakni neurohypophysis yang akan menciptakan hormon patuchin yang berfungsi dalam aturan metode kontraksi di pembuluh darah vena yang ada di dekat buah dada yang tingkatkan sekresi kelenjar air susu ibu supaya bisa memproduksi ASI. [35].

Menurut [36], Mengonsumsi Kurma Ajwa (*Phoenix Dactylifera L.*) dapat meningkatkan kadar FSH, LH, estrogen serta progesteron dalam tubuh dan memiliki pengaruh positif pada kesehatan reproduksi wanita seperti adanya antioksidan yang dapat membantu mengobati gangguan infertilitas, senyawa fitoestrogen dapat membantu meningkatkan tebal endometrium, meningkatkan kontraksi uterus pada persalinan, membantu sinkronisasi siklus uterus, meningkatkan kualitas dan memperlancar produksi ASI, serta memperbaiki kualitas hidup Perempuan perimenopause. [36].

Menurut penelitian [28] bahwa Smoothies Almond serta kelor (*amor*) selaku Nutrisi ekstra ibu nifas buat tingkatkan jumlah Air susu ibu didapatkan bahwa penatalaksanaan pemberian Smoothies almond dan kelor mempengaruhi kepada kenaikan kapasitas ASI ada perbedaan rata rata jumlah ASI saat sebelum serta setelah pemberian Smoothies almond kelor (*Amor*) diperoleh

hasil analisa T- test signifikansi $0,000 < \text{alfa} (0,05)$. [28]. Kacang almond yang terkandung dalam susu almond memiliki asam amino yang membuat serotonin yang bermanfaat selaku neurotransmitter untuk pengeluaran air susu pada ibu menyusui. Susu Almond pula mempunyai kalsium, asam lemak omega- 3 serta protein yang dapat meningkatkan hormon pengeluaran susu. Galactagogues yang terkandung dalam Susu Almond, yakni modul herbal yang dapat dengan cara alami meningkatkan penciptaan dan produksi ASI. [37].

Penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian [30] tentang pengaruh jus papaya serta susu almond kepada kenaikan penciptaan ASI disimpulkan bahwa ada kenaikan jumlah asi golongan intervensi pemberian jus papaya serta susu almond saat sebelum serta setelah diserahkan dengan hasil P value $0,000 < \text{nilai alfa} (0,05)$. [30]. Hal ini juga sejalan dengan Penelitian [38] ini menyimpulkan bahwa susu almond memiliki khasiat yang luar biasa nilai gizi Menurut lemak, protein, serat, mineral, dan kandungan vitamin. [39].

Berdasarkan data pendukung dapat disimpulkan bahwa hasil Penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian teori dengan apa yang terjadi dilapangan. Maka menurut peneliti dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pemberian jus kurma ajwa dan susu almond terhadap kelancaran ASI ibu menyusui.

2. Karakteristik Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui Berdasarkan Umur Ibu

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan persentase dari 30 ibu menyusui di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb Berdasarkan umur ibu paling banyak, yaitu pada usia 20 - 35 tahun sebanyak 25 orang (83,3%), <20 tahun sebanyak 3 orang (10%), dan >35 tahun sebanyak 2 orang (6,7%). Umur seorang hendak pengaruhi sikap, sebab semakin lanjut usianya maka semakin lebih bertanggung jawab, lebih teratur beradab. Umur ibu yang jadi indikator dalam kematangan disetiap pengambilan keputusan buat melaksanakan suatu yang merujuk pada tiap pengalamannya. [15] Umur menentukan kesiapan seorang perempuan yang siap raga, emosi, ilmu jiwa serta ekonomi. [40]. Dalam Penelitian ini ibu yang banyak mengalami masalah ketidak lancar ASI ada pada usia 20-35 tahun. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa hampir semula ibu menyusui yang mengalami masalah kelancaran ASI pada bayinya karena disebabkan oleh beberapa hambatan yaitu masalah puting, akibat promosi susu formula, kurangnya pengetahuan akan manfaat ASI dan kurangnya *support* keluarga.

Menurut [9], Kegagalan dalam menyusui kerap diakibatkan adanya beberapa faktor atau perspektif antara lain perspektif ibu, perspektif anak, perspektif intelektual, perspektif daya kesehatan, perspektif sosial adat [9]. Faktor anak dan faktor ibu akan mempengaruhi frekuensi menyusui ibu sehingga kurangnya hisapan bayi akan menyebabkan produksi air susu yang tidak lancar. Pemberian susu formula dengan dot akan menyebabkan bayi tidak menyusui dengan benar yang efeknya ada dua hal yang kemungkinan besar terjadi yaitu payudara lecet menyebabkan ibu akan berhenti sementara menyusui dan bayi yang tidak kenyang karena bingung puting ataupun posisi pelekatan yang salah karena sebelumnya terbiasa menggunakan dot, ketika hal ini terjadi akan menyebabkan bayi tidak kenyang. Hal ini akan terus – menerus terjadi yang membuat ibu akan berfikir bahwa ASI yang diproduksi tidak cukup untuk diberikan dan memilih untuk lebih mengandalkan susu formula. [41].

Peneliti dapat berasumsi bahwa usia yang terbaik bagi ibu untuk mendapatkan produksi ASI yang lancar yaitu rentang usia 20-35 tahun dan tidak menutup kemungkinan ibu diluar kategori reproduksi sehat yaitu usia 35 tahun memiliki produksi ASI lancar dengan didukung pengetahuan yang baik dan pemenuhan asupan gizi yang cukup. Penelitian ini sejalan dengan [42] bahwa tidak ada pengaruh usia ibu terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Lahewa Timur tahun 2022 dengan p-value sebesar 0,687 sehingga p-value $> 0,05$. [42]

3. Karakteristik Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui Berdasarkan Paritas

Berdasarkan tabel 1, dari 30 ibu menyusui, Paritas terbanyak pada Multipara sebanyak 19 orang (63,3%) dan paritas Primipara sebanyak 11 orang (36,7%). Menurut [43] paritas merupakan jumlah anak yang sempat dilahirkan hidup ialah situasi yang melukiskan kelahiran sekelompok ataupun kalangan perempuan sepanjang era reproduksi. Secara statistik, diperoleh mayoritas paritas ibu adalah Multipara (63,3%) yang sebagian besar produksi ASInya tidak lancar dimana seharusnya semakin bertambah jumlah anak maka produksi ASI semakin banyak serta pengalaman yang cukup untuk memberikan ASI.

Peneliti berasumsi bahwa hal ini dapat disebabkan bahwa paritas tidak mempengaruhi kelancaran produksi ASI di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb yaitu Kurangnya pengetahuan ibu terkait ASI dan manfaat ASI sehingga menyebabkan ibu memberikan susu formula dan menyebabkan penurunan frekuensi menyusui yang akhirnya menyebabkan produksi ASI menurun. Penelitian ini sejalan dengan [42] bahwa tidak ada pengaruh paritas terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Lahewa Timur tahun 2022 dengan p-value sebesar 0,904 sehingga p-value > 0,05. [42]

4. Karakteristik Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui Berdasarkan Pekerjaan Ibu.

Berdasarkan tabel 5.1, dari 30 ibu menyusui, 13 orang Ibu menyusui bekerja (43,3%), Sedangkan 17 orang ibu menyusui tidak bekerja (56,7%). Pekerjaan merupakan kegiatan ataupun aktivitas penting yang dilakukan orang yang bisa menghasilkan uang. Dalam Penelitian ini ibu yang banyak mengalami masalah ketidak lancaran ASI ada ibu menyusui yang tidak bekerja (56,7%). Menurut [44] Pekerjaan berkaitan erat dengan ekonomi yang dimiliki oleh seseorang, seseorang yang memiliki pekerjaan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti pemenuhan gizi yang baik selama kehamilan, masa nifas dan menyusui. Bagi ibu yang memiliki ekonomi yang rendah menyebabkan nutrisi ibu jadi terganggu karena tidak dapat memenuhi kandungan gizi yang seharusnya karena terhambat masalah biaya [45]

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah Terdapat pengaruh Pemberian jus kurmaAjwa dan Susu Almond terhadap Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui di TPMB Nengsih Patmawati, Amd.Keb Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Tahun 2024. Serta Ada perbedaan Pengaruh Pemberian jus kurma Ajwa dan Susu Almond sebelum dan sesudah diberikan jus kurma Ajwa dan Susu Almond terhadap Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui di TMPB Nengsih Patmawati, Amd. Keb Desa Tanjung Baru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Tahun 2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya TMPB Nengsih Patmawati, Amd. Keb, serta seluruh responden yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sulthoh Mabsuthoh and Hajar Nur Fathur Rohmah, “Pengaruh Ekstrak Daun Kelor Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahagia Tahun 2021,” *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences*, vol. 1, no. 1, pp. 11–19, 2023, doi: 10.59981/k8gcb33.
- [2] Profil Kesehatan Jawa Barat, “Profil Kesehatan Jawa Barat tahun 2023,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 5–24, 2023.
- [3] WHO, “World Breastfeeding Week: 1-7 August,” Who.
- [4] Kemenkes, “Infodatin Pusat Data and Information Center Ministry of Health Republic of Indonesia,” 2021.
- [5] Profil Kesehatan Indonesia, *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. 2022.
- [6] SDKI, “Profil Statistik Kesehatan 2021,” *Badan Pusat Statistik*, p. 22, 2021.
- [7] Profil Kesehatan Jawa Barat, “Profil Kesehatan Jawa Barat tahun 2023,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 5–24, 2023.
- [8] N. Julianti, “Penerapan Terapi Akupresure Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan Di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2023,” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 7, no. 3, p. 2102, 2023, doi: 10.31764/jpmb.v7i3.16669.
- [9] N. Julianti, “Penerapan Terapi Akupresure Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan Di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2023,” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 7, no. 3, p. 2102, 2023, doi: 10.31764/jpmb.v7i3.16669.
- [10] N. Julianti, “Article THE EFFECT OF ACUPRESSURE THERAPY ON BREAST MILK PRODUCTION IN BREASTFEEDING MOTHERS FOR 0-6 MONTHS IN BANTARJAYA VILLAGE , PEBAYURAN DISTRICT , KABUPETEN , BEKASI IN 2023 Neneng Julianti Bachelor of Midwifery and Midwife Professional Education St,” *JURNAL ILMIAH OBGYN: Jurnal Ilmiah Ilmu ...*, 2023.
- [11] N. A. Nurul Azizah, *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. 2019. doi: 10.21070/2019/978-602-5914-78-2.
- [12] R. Siregar, “Pengaruh Breast Care Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum,” *JURNAL ILMIAH OBGYN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*, vol. 15, no. 3, pp. 473–479, 2023.
- [13] N. A. Nurul Azizah, *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. 2019. doi: 10.21070/2019/978-602-5914-78-2.
- [14] Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- [15] Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- [16] et all Simanjuntak Herlina, “Pengaruh Buah Kurma Terhadap Durasi Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin,” vol. 2, no. 2, pp. 129–139, 2024.
- [17] Muchlisin Riadi, “Kurma - Jenis, Kandungan dan Manfaat,” kajian pustaka.
- [18] Muchlisin Riadi, “Kurma - Jenis, Kandungan dan Manfaat,” kajian pustaka.
- [19] D. A. Putri, “10 Manfaat Almond untuk Ibu Menyusui (ASI Lancar) Baca lebih lanjut di DokterSehat: 10 Manfaat Almond untuk Ibu Menyusui (ASI Lancar) | <https://doktersehat.com/ibu-dan-anak/kehamilan/manfaat-almond-untuk-ibu-menyusui/>,” dokter sehat.
- [20] D. A. Putri, “10 Manfaat Almond untuk Ibu Menyusui (ASI Lancar) Baca lebih lanjut di DokterSehat: 10 Manfaat Almond untuk Ibu Menyusui (ASI Lancar) | <https://doktersehat.com/ibu-dan-anak/kehamilan/manfaat-almond-untuk-ibu-menyusui/>,” dokter sehat.

- [21] I. Widaningsih, "Pengaruh Jus Kurlapa Dalam Peningkatan Hb Pada Remaja Putri Penderita Anemia Di Desa Karangraharja," *Jurnal ilmiah obsgin*, vol. 15, pp. 480–483, 2023.
- [22] I. Widaningsih, "Pengaruh Jus Kurlapa Dalam Peningkatan Hb Pada Remaja Putri Penderita Anemia Di Desa Karangraharja," *Jurnal ilmiah obsgin*, vol. 15, pp. 480–483, 2023.
- [23] R. A. Hafid, U. Ridha, and M. Mariyana, "Pengaruh Jus Kurma terhadap Produksi ASI," *Indonesia Berdaya*, vol. 5, no. 1, pp. 195–202, 2023, doi: 10.47679/ib.2024682.
- [24] R. A. Hafid, U. Ridha, and M. Mariyana, "Pengaruh Jus Kurma terhadap Produksi ASI," *Indonesia Berdaya*, vol. 5, no. 1, pp. 195–202, 2023, doi: 10.47679/ib.2024682.
- [25] U. N. Ramadhani and A. Akbar, "Efektivitas Sari Kurma (Phoenix Dactylifera L.) Terhadap Pengeluaran Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui," *Jurnal Pandu Husada*, vol. 2, no. 3, pp. 163–169, 2022.
- [26] U. N. Ramadhani and A. Akbar, "Efektivitas Sari Kurma (Phoenix Dactylifera L.) Terhadap Pengeluaran Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui," *Jurnal Pandu Husada*, vol. 2, no. 3, pp. 163–169, 2022.
- [27] H. Oktafiani, D. N. Sari, and C. Valiani, "Smoothies Almond Kelor sebagai Nutrisi Tambahan Ibu Nifas untuk Meningkatkan Kuantitas Air Susu Ibu," *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, vol. 9, no. 2, pp. 131–137, 2022, doi: 10.33653/jkp.v9i2.901.
- [28] H. Oktafiani, D. N. Sari, and C. Valiani, "Smoothies Almond Kelor sebagai Nutrisi Tambahan Ibu Nifas untuk Meningkatkan Kuantitas Air Susu Ibu," *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, vol. 9, no. 2, pp. 131–137, 2022, doi: 10.33653/jkp.v9i2.901.
- [29] L. Rofiasari, H. Oktafiani, N. Hayati, and Q. Delima, "Pengaruh Jus Pepaya dan Susu Almond Terhadap Peningkatan Produksi Asi," *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 14, no. 1, pp. 325–331, 2023.
- [30] L. Rofiasari, H. Oktafiani, N. Hayati, and Q. Delima, "Pengaruh Jus Pepaya dan Susu Almond Terhadap Peningkatan Produksi Asi," *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 14, no. 1, pp. 325–331, 2023.
- [31] Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.)*. Jakarta. 2015.
- [32] et al Fitra Amalia Salsabila, "Literature Review : Pengaruh Buah Kurma Ajwa (Phoenix Dactylifera L .) Terhadap Kadar Hormon Estrogen," *Journal Of Social Science Research Volume*, vol. 4, pp. 5902–5916, 2024.
- [33] R. Anggeriani and M. Yatiliu, "Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah dan Kurma Terhadap Peningkatan Kadar HB pada Ibu Post Partum," *Cendekia Medika*, vol. 5, no. 1, pp. 16–23, 2020, doi: 10.52235/cendekiamedika.v5i1.3.
- [34] Reikha Pratiwi, "Mengulik Manfaat Kurma untuk Ibu Menyusui," hello sehat.
- [35] Reikha Pratiwi, "Mengulik Manfaat Kurma untuk Ibu Menyusui," hello sehat.
- [36] et al Fitra Amalia Salsabila, "Literature Review : Pengaruh Buah Kurma Ajwa (Phoenix Dactylifera L .) Terhadap Kadar Hormon Estrogen," *Journal Of Social Science Research Volume*, vol. 4, pp. 5902–5916, 2024.
- [37] Bella chyntiya sari, "5 Jenis Kacang sebagai Makanan Pelancar ASI," kumparan mom.
- [38] H. Mohamed Sobhy *et al.*, "Study of High Nutritive Value of Almond Milk Beverage," *Plant Archives*, vol. 21, no. supplement 1, pp. 2493–2496, 2021, doi: 10.51470/plantarchives.2021.v21.s1.405.
- [39] H. Mohamed Sobhy *et al.*, "Study of High Nutritive Value of Almond Milk Beverage," *Plant Archives*, vol. 21, no. supplement 1, pp. 2493–2496, 2021, doi: 10.51470/plantarchives.2021.v21.s1.405.
- [40] Manuaba, "Buku_ilmu_kebidanan_and_KB_manuaba.pdf," 2019.

- [41] M. Telaumbanua, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI di Puskesmas Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara,” 2022.
- [42] M. Telaumbanua, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI di Puskesmas Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara,” 2022.
- [43] BKKBN, *Standar Operasional Prosedur*. 2018.
- [44] et al Ika Mustika Dewi, “Pijat Oksitosin terhadap Produksi Asi pada Ibu Post Partum,” *Jurnal Keperawatan Stikes Kendal*, vol. 14, no. 1, pp. 53–60, 2022, doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1325.
- [45] et al Ika Mustika Dewi, “Pijat Oksitosin terhadap Produksi Asi pada Ibu Post Partum,” *Jurnal Keperawatan Stikes Kendal*, vol. 14, no. 1, pp. 53–60, 2022, doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1325.